

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul peneliti, metode dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode ini bertujuan untuk menguji teori, menemukan fakta, menunjukkan ada tidak korelasi antar variabel, memberikan gambaran statistik, evaluasi dan perkiraan hasil tinjauan dalam penelitian kuantitatif lebih baik atau dalam jumlah besar penggunaan angka dalam kelompok, selanjutnya interpretasi dan penyajian data, dan pemaparan hasil akhir.⁴⁷ Metode penelitian kuantitatif sangat penting untuk peneliti dalam penggunaan berbasis bukti populasi, sampel dan alat penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, analisis dilakukan dengan menggunakan data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.⁴⁸

2. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian terkait (korelasional) yang artinya dalam penelitian ini menentukan hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti bahkan tanpa mencoba mempengaruhi variabel tersebut, sehingga tidak ada manipulasi variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menggunakan metode yang relevan, seperti

⁴⁷ Sandu Sutiyo M. Ali Sodiq, *Dasar Metodolgi Penelitian* (Jakarta: Literadi Media Publishing, 2014), Hal. 19.

⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2019), Hal 8.

kedekatan hubungan antara variabel dan kemampuan untuk memperoleh hubungan itu penting atau tidak dan untuk memperoleh kapasitas apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.⁴⁹

Pendekatan penelitian ini memudahkan peneliti dalam mencari tau seberapa besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, adanya metode korelasi ini mempermudah peneliti dalam memperoleh informasi mengenai tingkatan hubungan yang terjadi dari tiap variabel, Jenis penelitian korelasional digunakan karena sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir pada Mahasiswa Akhir di Kota Kediri.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah semua bentuk yang memiliki beberapa variasi yang diidentifikasi dan dipilih oleh peneliti untuk diteliti informasinya berdasarkan kesimpulan yang dibuat untuk mencapai hasil yang diinginkan dan bersifat tertutup.⁵⁰ Variabel penelitian dapat diartikan sebagai objek penelitian Fokus pada penelitian menurut *F.N Kerlinger*, perubahan adalah fitur yang dapat diturunkan dari nilai lain atau dimaknai sebagai konsep nilai berbeda.⁵¹ Variabel berikut digunakan dalam penelitian ini:

1. Variabel bebas (*Independet Variabel*)

Variabel independen adalah variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungan variabel yang akan

⁴⁹ Andi Ibrahim Dkk, *Metodologi Peneitian* (Makasar: Gunadarma Ilmu, 2018), Hal 77-80.

⁵⁰ M. Ali Sodiq, *Dasar Metodolgi Penelitian*, n.d., hal 44.

⁵¹ *Ibid.*, hal 46.

ditentukan terkait dengan tanda yang dapat diamati.⁵² Dalam artian variabel tersebut merupakan variabel motivasi sebuah variabel yang berpengaruh pada variabel lain. Variabel jenis ini bersifat ordinal ditandai dengan huruf X. Terdapat satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Dukungan Sosial Teman Sebaya(X)

2. Variabel terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel ini adalah yang bereaksi atau memberi respon terhadap variabel bebas.⁵³ Variabel terikat akan dipengaruhi oleh variabel bebas Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Motivasi (Y).

C. Populasi, Sampel, dan Sampling Penelitian

1. Populasi

Populasi menurut bagian dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Syofian Siregar merupakan semua hal yang mencakup suatu objek yang bisa saja terdiri dari manusia, benda, flora dan fauna, sebuah gejala, sebuah nilai atau juga sebuah peristiwa sebagai bentuk asal- muasal munculnya data yang mempunyai ciri khas istimewa dalam sebuah penelitian, objek-objek itu bisa dipakai menjadi sumber data dalam penelitian. Definisi dari Populasi sendiri ialah salah satu lingkup pengikatan dibagi menjadi entitas objek yang terdapat properti dan tidak diragukan, karakter tersebut bisa ditentukan dengan cara melakukan penelitian dan dapat ditarik kesimpulan.⁵⁴

⁵² Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hal 54.

⁵³ Ibid., hal 54.

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 80.

Di sini, peneliti menentukan kriteria sampel yang akan digunakan dalam penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi Kediri
- b. Mahasiswa akhir semester 9 angkatan 2020 yang sedang menyusun skripsi.

Peneliti menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akhir di Kediri yaitu diantaranya, IAIN KEDIRI, UNISKA KEDIRI dan UNP KEDIRI yang berjumlah 1.245

No.	Kampus	Data yang memogram skripsi
1.	IAIN Kediri	924
2.	UNISKA Kediri	73
3.	UNP Kediri	248
Jumlah		1.245

(Sumber dari akademik kampus masing-masing)

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi sehingga ia menjadi wakil dari populasi. Populasi juga bisa disebut sebagian kecil yang berasal dari populasi cenderung mewakili populasi.⁵⁵ Pengambilan sampel digunakan oleh peneliti ketika jumlah populasinya besar sehingga peneliti mengalami kesulitan dalam mempelajari populasi. Ini bisa terjadi karena keterbatasan usaha, waktu, dan uang milik para peneliti, sehingga sampel harus diambil yang dapat mewakili atau mewakili populasi yang ada.

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Menurut sugiono *purposiv sampling* adalah

⁵⁵ Sodiq, *Dasar Metodolgi Penelitian*, n.d., hal 55.

penentuan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu agar hasilnya bisa *representative*.⁵⁶ Dalam menghitung dan menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, dikarenakan jumlah lebih dari 100 orang.

Berikut adalah perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+N(D)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = jumlah populasi

D^2 = Persisi yang ditetapkan/tingkat kesalahan (nilai persisi 10%).

Dalam penelitian ini, ditetapkan batas tingkatan kesalahan adalah 10%. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 1.245 mahasiswa dari 3 kampus yakni IAIN Kediri, UNISKA Kediri dan UNP Kediri. Maka jumlah sampel yang digunakan dan diperoleh dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{1.245}{1+1.245(0,01)^2}$$

$$n = \frac{1.245}{12,46}$$

$$n = 99,9 = 100$$

Berdasarkan jumlah perhitungan diatas yakni 99,9 responden maka akan dibulatkan oleh peneliti menjadi 100 responden. Teknik pengambilan sampling menggunakan purposive sampling dikarenakan tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti.

⁵⁶ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &, Op. Cit., n.d., hal 85.

3. Sampling

Non Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *purposive sampling*. Dalam penelitian ini jenis sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.⁵⁷ Pada penelitian ini yang menjadi sampel yaitu mahasiswa akhir di Kediri di antaranya, IAIN Kediri, UNP Kediri dan UNISKA Kediri. Adapun kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu :

- a. Mahasiswa Menempuh Pendidikan di Perguruan Tinggi Kediri
- b. Mahasiswa akhir semester 9 angkatan 2020 yang sedang menyusun skripsi.

D. Sumber Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah sebuah keharusan untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian memiliki fungsi untuk mengungkapkan fakta terkait dengan variabel yang telah

⁵⁷ Dr Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 2013.

dipilih untuk diteliti lebih lanjut. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner. Penggunaan kuesioner dalam penelitian ini dipilih agar proses pengumpulan data dari subjek penelitian lebih efisien.

Penelitian ini akan menggunakan skala likert dalam kuesioner. Skala likert terdiri atas 4 pilihan jawaban dalam penelitian ini yaitu, sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju dan sangat setuju. Perolehan skor favorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 1, skor 2 untuk pilihan jawaban tidak setuju, skor 3 untuk pilihan jawaban setuju, dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat setuju. Perolehan skor unfavorable apabila subjek menjawab sangat tidak setuju yaitu 4, skor 3 untuk pilihan jawaban tidak setuju, skor 2 untuk pilihan jawaban setuju dan skor 1 untuk pilihan jawaban sangat setuju.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuisisioner, sebagai teknik pengumpulan dan penyusunan data. Didapatkan wawasan tentang data yang dapat digunakan mudah dianalisis peneliti dari segi jumlah jenis dan ciri-ciri, sikap, kepercayaan. Menurut pemikirannya Sugiono kuisisioner adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan tertulis pada responden, kemudian diisikan jawaban yang relevan. Kuisisioner biasanya memberikan rangkaian jawaban berupa daftar pertanyaan. Penelitian ini menggunakan kuisisioner tertutup untuk mengumpulkan data, yang memungkinkan responden untuk memilih salah satu dari beberapa respon yang telah ditentukan untuk menentukan arah pilihan jawaban.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat untuk memperoleh, menangkap dan mendeskripsikan informasi yang diperoleh dari responden menggunakan pola pengukuran yang sama. Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat ukur fenomena yang dapat diamati seperti fenomena alam dan sosial diartikan juga sebagai sebuah alat survei sosial yang sudah ada dan telah diuji nilai informatif dan reliabilitasnya. Namun, penelitian dalam ilmu-ilmu sosial sering menggunakan instrumen penelitian standart berdasarkan indeks teori bilangan yang variabelnya diperiksa instrumen survei yang dibangun diuji validitas dan reliabilitasnya.

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Sarafino⁵⁸, mengidentifikasi lima bentuk atau aspeknya sebagai berikut: dukungan emosional, instrumental, informasi, penghargaan, serta dukungan jaringan sosial.

Blue Print Skala Dukungan Sosial Teman Sebaya

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Dukungan Emosional	- Simpati/empati	1, 3, 5	2, 4	5
	- Mendapatkan perhatian	7, 8, 10	6, 9	5
	- Mendengarkan keluhkesah	12, 13, 15	11, 14	5
Dukungan Instrumental	- Mendapat bantuan langsung seperti uang atau pertolongan	17, 18, 20	16, 19	5
Dukungan Informasi	- Mendapatkan nasehat	22, 23, 25	21, 24	5
	- Mendapatkan saran	27, 28, 30	26, 29	5
	- Mendapatkan umpan balik	32, 33, 35	31, 34	5

⁵⁸ Sarafino, *Health Psychology Biopsychosocial Interaction 7th Edition*.

Dukungan Penghargaan	- Ekspresi pernyataan setuju	37, 38, 40	36, 39	5
	- Mendapat penilaian yang positif	42, 43, 45	41, 44	5
Dukungan Jaringan Sosial	- Mendapat dukungan dari kelompok	47, 48, 50	46, 49	5
Total		30	20	50

2. Motivasi Menyelesaikan Tugas Akhir

*John W Santrok*⁵⁹ mengidentifikasi motivasi ada 2 aspek yakni motivasi ekstrinsik dan intrinsik.

Blue Print Skala Motivasi

Aspek	Indikator	Favoreabel	Unfavoreabel	Jumlah
Motivasi ekstrinsik	- Adanya dorongan dan kebutuhan	1, 3, 5, 7, 9, 10	2, 4, 6, 8	10
	- Adanya lingkungan yang baik	12, 14, 16, 18, 19, 20	11, 13, 15, 17	10
Motivasi intrinsik	- Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	22, 24, 26, 28, 29, 30	21, 23, 25, 27	10
	- Adanya harapan dan cita-cita masa depan	32, 34, 36, 38, 39, 40	31, 33, 35, 37	10
	- Komitmen dalam diri	42, 44, 46, 48, 49, 50	41, 43, 45, 47	10
Total		30	20	50

Skala yang digunakan dalam mengukur instrumen penelitian ini akan dibuat dengan menggunakan skala likert. Skala likert merupakan jenis skala yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sikap, pendapat dan

⁵⁹ W Santrock, *Psikologi Pendidikan*, 2010.

persepsi seseorang tentang suatu fenomena atau objek tertentu. Terdapat dua jenis pernyataan dalam skala likert, ada yang bentuk positif (favoriabel) dan ada yang bentuk negatif (unfavoriabel).

NO	Pertanyaan		
	Jawaban	Skor Item (+) Favoriabel	Skor Item (-) Unfavoriabel
1.	SS	4	1
2.	S	3	2
3.	TS	2	3
4.	STS	1	4

Dengan keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Instrumen penelitian yang dibuat kemudian diuji pada responden akan dianalisis hasilnya satu kali. Percobaan yang dilakukan dalam penelitian adalah uji coba terpakai dimana eksperimen dilakukan hanya sekali dengan menon-aktifkan item yang tidak valid dinyatakan gugur, dan dievaluasi berdasarkan data penelitian data dari hasil uji coba ini disusun dalam format tabel yang kemudian diuji validitas dan reliabilitas dilakukan. Apa persyaratan untuk item yang akan dinyatakan valid yakni jika korelasi antara masing-masing skor dan skor total lebih besar dari 0,3.⁶⁰ Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan teknologi *Alpha Cronbach*, suatu

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, hal 134.

instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila hasil faktor reliabilitas menunjukkan satu nilai $r > 0,6$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menerjemahkan data menjadi hasil yang relevan sesuai aturan ilmiah. Analisis data merupakan serangkaian tes, kelompok sistematisai Menafsirkan dan Menelaah data sehingga suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademik dan ilmiah.⁶¹

H. Uji Instrumen Penelitian

Kegiatan penelitian tidak terlepas dari ketersediaan data yang memberikan gambaran umum, khusus untuk topik penelitian Informasi menempati posisi terpenting didalamnya. Oleh karena itu, kehati-hatian harus dilakukan saat mengumpulkan dan mengelola data untuk menghindari kesalahan dan kesalahpahaman sama dengan pengukuran, instrumen yang digunakan untuk mengukur data harus akurat. Mengukur instrument yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reabilitas.

a) Validitas Instrument

Uji validitas menurut Sugiyono merupakan hasil penelitian yang dianggap valid jika data yang telah dikumpulkan sesuai atau memiliki kesamaan dengan keadaan yang sebenarnya pada objek yang sedang diteliti.⁶² Korelasi atau dukungan untuk seluruh item (skor total) menunjukkan validitas item tersebut. Mengkorelasikan nilai atau skor responden digunakan dalam uji validitas. Metode *Correct Item-Total*

⁶¹ M. Ali Sodik, *Dasar Metodolgi Penelitian*, n.d., hal 66.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung:PT Alfabeta, 2016)

Correlation SPSS Statistics 26 dapat digunakan untuk melakukan uji validitas. Azwar mengatakan bahwa indeks kekuatan item setidaknya harus lebih besar dari 0,300. Sekurang-kurangnya dapat diturunkan menjadi 0,250 apabila tidak memenuhi syarat.⁶³ yang artinya jika skor total skala yang dikorelasikan sama dengan atau bahkan lebih besar dari 0,300 atau 0,250 maka item dikatakan valid. Teknik pengujian dalam penelitian ini menggunakan *r* hitung. Hasil *r* hitung dari output SPSS dalam setiap pernyataan kita bandingkan dengan *r* tabel $df=n-2$ dan menghitung taraf signifikansi 5% atau 0,05. Korelasi Product Moment dari Karl Person dengan kriteria pengujian validitas:

- Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (*r* hitung) > *r* tabel, maka terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan valid.
- Apabila nilai *Corrected Item-Total Correlation* (*r* hitung) < *r* tabel, maka tidak terdapat korelasi antara variabel yang diuji dan dinyatakan tidak valid.⁶⁴

b) Reliabilitas Data

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa kepercayaan berkaitan dengan konsistensi dan stabilitas data atau hasil. Reliabilitas adalah sejauh mana kita dapat mengandalkan hasil pengukuran. Pengukuran yang sangat reliabel yaitu mereka yang memberikan hasil yang konsisten, bahkan jika pengukuran dilakukan pada waktu yang berbeda. Reliabilitas adalah salah satu karakteristik utama dari instrumen pengukuran yang berkualitas.⁶⁵

⁶³ Saifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi, 2nd Ed.* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

⁶⁴ Yahya Jakaria, *Mengolah Data Penelitian Kuantitatif Dengan SPSS* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 107-109.

⁶⁵ *Ibid.*, hal 101.

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dipercaya atau dapat diandalkan. Jika koefisien reliabilitas semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel pengukurannya, sebaliknya jika koefisien reliabilitas semakin mendekati 0 maka semakin rendah reliabilitasnya. Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan komputer SPSS for Windows versi 26 dengan digunakan teknik koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* dengan nilai *alpha* 0.60. jika nilai alpha lebih besar dari hasil output maka dikatakan reliabel. Sebaliknya jika nilai alpha lebih kecil dari hasil output maka dinyatakan tidak reliabel.

I. Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi dalam model regresi linier berganda. Jika model uji tersebut dapat memenuhi asumsi klasik, maka model tersebut dianggap baik. Uji asumsi klasik antara lain adalah:

1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, sebelum dilakukan pengujian hipotesis dilakukan statistik parametrik dalam menentukan bahwa data untuk setiap variabel harus terdistribusi secara normal dan apa adanya. Oleh karena itu, pemeriksaan data rutin dilakukan. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk menguji normalitas data Data berdistribusi normal jika hanya probabilitas (sig) $>0,05$ Kemudian data memberikan probabilitas $<0,05$ maka data menunjukkan distriibusi anomali. Uji One sampel kolmogorov smirnov kemudian akan dihitung dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS 26.

2. Uji Linearitas

Uji linieritas diuji dengan melalui Compare means test for linierity dengan bantuan IBM SPSS versi 26 for windows. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linier atau tidak suatu penelitian dan juga untuk mengetahui antara variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang signifikan atau tidak kurva linier akan terbentuk apabila nilai signifikan kurang dari atau $< 0,05$, maka model regresi adalah linier. Sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih dari atau $> 0,05$ maka model regresi tidak linier.

J. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Regresi Sederhana

Analisis regresi membantu peneliti (analys) dalam meramalkan, memprediksikan, atau memperkirakan tentang apa yang akan terjadi di masa yang akan datang berdasarkan data-data statistik yang didapatkan pada masa lalu atau sekarang untuk membantu dalam pengambilan keputusan.

Analisis regresi dapat berbentuk regresi sederhana maupun regresi ganda. Analisis regresi sederhana menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Analisis regresi ganda menggunakan tiga atau lebih variabel, terdiri satu variabel terikat (Y) dan dua atau lebih variabel bebas (X).⁶⁶ Pada penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana yaitu menunjukkan hubungan dua variabel, yaitu satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).⁶⁷

⁶⁶ Imam Machali, *Statistik Itu Mudah Menggunakan SPSS Sebagai Alat Bantu Statistik*. (Yogyakarta: Ladang Kita, 2015), hal 128.

⁶⁷ Ibid.

Untuk mempercepat perhitungan uji linieritas, peneliti juga memanfaatkan program SPSS versi 26 for windows. Selanjutnya apabila P-value lebih besar dari alpha 0.05 maka garis regresi X terhadap Y linier.⁶⁸

2. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji Parsial atau (Uji t) yaitu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat secara parsial.

Peneliti menggunakan program SPSS V26.

Rumusan hipotesis yang diambil peneliti adalah:

Ho : Tidak ada pengaruh positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri Dan UNP Kediri.

Ha : Ada pengaruh positif antara dukungan sosial teman sebaya terhadap motivasi menyelesaikan tugas akhir pada mahasiswa akhir di IAIN Kediri, UNISKA Kediri Dan UNP Kediri

Dengan pengambilan keputusan:

- Jika nilai t hitung $> t_{table}$ /sig $< \alpha$ maka Ho ditolak dan Ha diterima
- Jika t hitung $< t_{table}$ /sig $> \alpha$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

⁶⁸ Andihita Dessy Wulansari, Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), hal 55-61.